



Published in DOT Intern



Cahaya Putri

Follow

Feb 16, 2021 · 4 min read



Membuat Skenario Test Sebagai Bahan Dalam Melakukan Pengujian Aplikasi. Studi Kasus : Aplikasi Android OSVAS

Pada dunia Software Quality Assurance skenario test bukanlah hal asing lagi karena dokumen tersebut merupakan komponen penting yang dibuat dalam serangkaian tahap pengujian sebuah sistem. lalu apa itu skenario test? Skenario test merupakan serangkaian langkah-langkah/skenario yang disusun dan direncanakan oleh tester supaya sistem yang akan dilakukan pengujian dapat memenuhi requirement serta berfungsi dengan baik



Skenario Test ini merupakan hal yang penting. mengapa? karena skenario test dapat memudahkan seorang QA saat melakukan testing terhadap

suatu aplikasi yang sedang dikembangkan. Kegiatan pengujian pun **dapat berjalan lebih efektif serta menghindari adanya step yang terlewat saat proses testing dilakukan. selain itu dokumen skenario test dapat menjadi bukti bahwa sebuah fitur telah diuji (Definition of Done)**

Hal — hal yang perlu diperhatikan dalam membuat sebuah skenario test antara lain :

1. **Requirement Description.** Pada aspek ini seorang QA harus memahami behaviour sebuah aplikasi yang diuji, bagaimana cara aplikasi tersebut berjalan serta mengetahui goals yang sesuai dengan requirement aplikasi yang sedang dikembangkan agar tetap selaras.
2. **Inputs and outputs or actions (positive-negative scenarios) and expected results.** Seorang QA harus mengetahui hasil dari eksekusi langkah — langkah pengujian yang ditulis dalam skenario test
3. **Updates.** Jika seorang QA menemukan skenario baru atau bahkan jika terdapat penambahan/perubahan task (karena diterapkannya scrumb) maka ia harus terus memperbarui skenario tersebut. Sehingga skenario dapat mencakup seluruh aspek aplikasi
4. **Konsisten.** Pada aspek ini merupakan konsisten dalam hal penamaan. Agar Skenario test tersebut lebih rapi, mudah dipahami dan tidak

membingungkan. contoh : Setelah menggunakan istilah 'login', namun setelah itu menggunakan istilah 'Sign in.

5. **Simple dan Transparan.** Pada saat membuat skenario, semua langkah pelaksanaan harus jelas dan tidak ada yang terlewat
6. **Mudah Dimengerti.** Saat menyusun skenario alangkah baiknya menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Sehingga orang lain pun dapat memahami skenario yang dibuat
7. **End-user mind.** Seorang QA tester harus bisa bermindset bahwa ia adalah seorang end-user. maka dari itu hal yang lain yang perlu diperhatikan adalah kemudahan penggunaan aplikasi sehingga konsumen mendapat kepuasan terhadap produk yang dikembangkan tersebut

Implementasi Pada Studi Kasus

Pembuatan Skenario test biasanya dilakukan saat aplikasi sedang dikerjakan oleh developer. sehingga saat modul atau fitur dari suatu aplikasi sudah didevelop, skenario test telah siap dan seorang QA dapat langsung melakukan pengujian berdasarkan skenario test yang telah dibuat sebelumnya. Berikut ini adalah Skenario Test dari beberapa fitur di task Maintenance Ticket Aplikasi Andriod OSVAS.

Modul	Features	Test Steps	Expected Result	Status	Note
Maintenance Ticket	View List Active Ticket	Pada halaman My Account, User klik menu Ticket	User diarahkan pada halaman Ticket	PASS	
			User diarahkan pada halaman Maintenance ticket di tab Active	PASS	
			Pada halaman maintenance ticket terdapat Button Active dan Close	PASS	
			Terdapat Button Sorting	PASS	
		User melihat page maintenance ticket Active	Terdapat add ticket maintenance ticket	PASS	
			Button berwarna gelap (aktif) dan menampilkan list data ticket dengan status active	PASS	
			List ticket akan menampilkan data sebagai berikut : 1. Ticket Number 2. Lanlord Name 4. Property Area	PASS	
			Terdapat aksi Add Note	PASS	
	Add Note	User berada di halaman tab active maintenance ticket	User berada di halaman tab active maintenance ticket	PASS	
		User klik aksi Add Note	Akan menampilkan text field Note dan button Add	PASS	
		User menginputkan note	Note terisi sesuai inputan	PASS	
		User klik button Add	Terdapat alert succes	PASS	
			Note akan tersimpan	PASS	

Dalam Sebuah Skenario Test komponen — komponen yang disertakan antara lain :

1. **Modul.** Pada section modul merupakan nama kasus uji/task aplikasi tersebut pada contoh di atas nama modulnya adalah Maintenance Ticket
2. **Feature.** Pada kolom features berisi fitur/kasus — kasus yang lebih detail. pada gambar di atas adalah beberapa contoh fitur dalam task maintenance ticket yaitu View List Active Ticket dan fitur add note
3. **Test Steps.** Pada Test Step berisi langkah — langkah user dalam mengoperasikan sebuah fitur pada suatu task.

contoh : Test Steps pada fitur Add Note

User berada di halaman tab active maintenance ticket	User berada di halaman tab active maintenance ticket
User klik aksi Add Note	Akan menampilkan field Note berupa text dan button Add
User menginputkan note	Note terisi sesuai inputan
	Terdapat alert succes
User klik button Add	Note akan tersimpan

4. Expected Result. Pada expected result berisi hasil yang diharapkan atau yang sesuai dengan requirement aplikasi dari setiap test steps yang ditulis. berikut ini merupakan contoh expected result dari fitur Add note

User berada di halaman tab active maintenance ticket	User berada di halaman tab active maintenance ticket
User klik aksi Add Note	Akan menampilkan field Note berupa text dan button Add
User menginputkan note	Note terisi sesuai inputan
	Terdapat alert succes
User klik button Add	Note akan tersimpan

5. Status. Pada Kolom Status, disajikan berupa dropdown sehingga jika skenario telah dieksekusi maka QA dapat mengubah status tersebut apakah aplikasi sudah sesuai dengan ekspektasi yang diharapkan

Status
PASS
NONE
PASS
FAILED

6. **Note.** Pada kolom ini dapat diisi dengan catatan khusus jika hasil testing gagal.

Pada saat dilakukan testing, QA tester dapat menggunakan Skenario Test seperti pada contoh diatas sebagai acuan. QA tester juga dapat mengupdate skenario test tersebut saat menemukan case baru baik *positif case* maupun *negative case* . Pada saat **actual result** fitur yang diuji tidak sesuai dengan **expected result** yang ada pada skenario, maka QA dapat langsung melapor ke developer dengan menyertakan **expected result** dan **step — step pengujian** berdasarkan pada skenario test sehingga developer juga mengetahui dengan jelas seperti apa *flow* yang benar pada sistem yang sedang dikembangkan.

Kesimpulan

Skenario Test dibuat sebagai acuan pada saat QA melakukan testing. kegiatan testing berjalan lebih efektif serta menghindari adanya step yang terlewat saat proses testing dilakukan sehingga dapat langsung diketahui apakah fitur pada aplikasi berjalan normal atau tidak.

Referensi

<https://www.autodika.com/2019/12/cara-membuat-skenario-testing.html>

<http://www.sistem-informasi.xyz/2017/04/pengertian-test-case-scenario-test.html>


<https://medium.com/skyshidigital/test-case-dalam-pengujian-81479abb9a4d>



More from DOT Intern

Artikel dari para peserta DOT Internship

Follow

 Aulia Nur Indrayani · Feb 11, 2021

Social Media Marketing: Menggunakan Buffer sebagai Alat Riset Media Sosial untuk Instagram DOT Indonesia

Penggunaan Instagram sebagai media komunikasi pemasaran menjadi trend bagi perusahaan, Kehadiran media sosial menjadikan komunikasi...



Social Media Marketing 3 min read



 Nadia Afianti · Jan 8, 2021


DOT lifeTalk #19 — Focus Management

Hai sobat artikel Medium! Di tahun baru ini Daily Meeting DOT Internship ada yang beda, loh! Sekarang Daily Meeting DOT Internship ada temanya nih setiap hari. Salah satunya acara Life Talk setiap hari Jumat. Nah, Life...



Internship Activities 3 min read



 M. Firhan Azmi Nor · Jan 8, 2021

Laravel Case Study : Pendekatan Test Driven Development (TDD) Pada Project OSVAS

Dalam mengembangkan sebuah software rata-rata developers akan

membuat automation test untuk memastikan software yang dibuat suda...

Laravel 6 min read



 Nurfitriani Marsuki · Jan 5, 2021


Pelatihan Karyawan Selalu Gagal! Apa Yang Salah?

Halo sobat! Kali ini saya akan membahas tentang permasalahan yang umum terjadi di perusahaan. Pernah nggak sih, memberikan pelatihan berkali-kali kepada karyawan atau ke divisi tertentu kemudian belum ad...



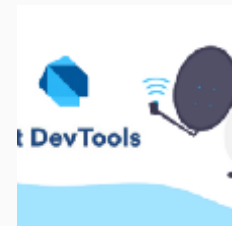
Need Analysis 5 min read



 Rizki M. · Jan 5, 2021

Flutter Case Study: Network Profiling Menggunakan Dart DevTools

Memanfaatkan Dart DevTools untuk mengamati Network Traffic pada aplikasi Flutter — Ketika mengembangkan sebuah aplikasi mobile,...



Flutter 4 min read



[Read more from DOT Intern](#)



[About](#) [Help](#) [Terms](#) [Privacy](#)